

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS HASIL

5.1 Hasil Penelitian

Pengukuran lebar *periodontal space* dan jarak antara tulang crestal margin dengan cemento-enamel junction (CEJ) pada gigi pasca perawatan saluran akar dengan jumlah gigi 25 gigi akar tunggal dan 5 gigi akar ganda menggunakan teknik *intra-observer reliability*, yaitu operator yang sama melakukan pengukuran pada waktu berbeda. Tujuan pemakaian teknik *intra-observer reliability* adalah untuk mendapatkan data dengan reliabilitas atau pengukuran yang akurat (Santoso, 2012). Hasil uji *paired T-test* menunjukkan bahwa hasil pengukuran pertama dan kedua pada lebar *periodontal space* dan jarak antara tulang crestal margin dengan cemento-enamel junction yang menggunakan prosesing film secara manual dengan *self-developing film* adalah identik yang artinya tidak terdapat perbedaan signifikan karena nilai signifikansi pada seluruh variabel adalah $p > 0,05$, sehingga peneliti dapat menggunakan salah satu data dari pengukuran pertama dan kedua. Hasil uji *paired T-test* dapat dilihat pada lampiran 4.

Hasil pengukuran jaringan periodontal pada kedua film memiliki selisih pada lebar *periodontal space* bagian mesial atas adalah 0,0267 mm, lebar *periodontal space* bagian distal atas adalah 0,0233 mm, lebar *periodontal space* bagian mesial tengah adalah 0,0167 mm, lebar *periodontal space* bagian distal tengah adalah 0,0267 mm, lebar *periodontal space* bagian mesial bawah adalah 0,01 mm, lebar *periodontal space* bagian distal bawah adalah 0,0267 mm, jarak antara tulang crestal margin dengan *cemento-enamel junction* (CEJ) pada bagian mesial adalah

0,0434 mm, dan jarak antara tulang crestal margin dengan *cemento-enamel junction* (CEJ) pada bagian distal 0,0367 mm. Hasil pengukuran tampak pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Pengukuran Rerata Lebar Periodontal Space, serta Jarak Antara Tulang Crestal Margin dengan *Cemento-Enamel Junction* (CEJ) Bagian Mesial dan Distal pada Prosesing Film Secara Manual dengan *Self-Developing Film*

| No | Jenis Film | Variabel | Rerata | SD |
|----|------------------------------|----------|-----------|---------|
| 1 | Self-developing film | MAPS | 0,25 mm | 0,09738 |
| | | DAPS | 0,2433 mm | 0,10063 |
| | | MTPS | 0,1467 mm | 0,05074 |
| | | DTPS | 0,1667 mm | 0,06609 |
| | | MBPS | 0,1833 mm | 0,06477 |
| | | DBPS | 0,17 mm | 0,05960 |
| | | ACM | 1,7833 mm | 0,98158 |
| | | ACD | 1,6533 mm | 0,94348 |
| 2 | Prosesing film secara manual | MAPS | 0,2233 mm | 0,06261 |
| | | DAPS | 0,22 mm | 0,05509 |
| | | MTPS | 0,13 mm | 0,04661 |
| | | DTPS | 0,14 mm | 0,05632 |
| | | MBPS | 0,1733 mm | 0,04498 |
| | | DBPS | 0,1967 mm | 0,01826 |
| | | ACM | 1,8267 mm | 0,70021 |
| | | ACD | 1,69 mm | 0,83102 |

Keterangan:

SD : Standard Deviation; MAPS: Mesial Atas *Periodontal Space*; DAPS: Distal Atas *Periodontal Space*; MTPS: Mesial Tengah *Periodontal Space*; DTPS: Distal Tengah *Periodontal Space*; MBPS: Mesial Bawah *Periodontal Space*; DBPS: Distal Bawah *Periodontal Space*; ACM: *Alveolar Crest* Mesial; ACD: *Alveolar Crest* Distal.

5.2 Analisis Hasil

Uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* dipilih karena sampel penelitian berjumlah 30. Hasil uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* pada semua kelompok data menunjukkan bahwa $p < 0,05$ yang berarti data berdistribusi tidak normal (Sujarweni, 2015), sehingga dipilih uji statistik non-parametrik, yaitu uji *Wilcoxon*.

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk melakukan uji perbedaan rerata antar kelompok (Sujarweni, 2015), yaitu apakah terdapat perbedaan hasil pengukuran jaringan periodontal pada gambar radiografi periapikal antara prosesing film secara manual dengan *self-developing film*. Nilai signifikansi $p > 0,05$ pada uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelompok penelitian (Sujarweni, 2015). Hasil uji *Wilcoxon* pada lebar *periodontal space* bagian mesial atas terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,071, lebar *periodontal space* bagian distal atas terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,152, lebar *periodontal space* bagian mesial tengah tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,025, lebar *periodontal space* bagian distal tengah tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,011, lebar *periodontal space* bagian mesial bawah terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,366, lebar *periodontal space* bagian distal bawah tidak terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,021, jarak antara tulang crestal margin dengan *cemento-enamel junction* (CEJ) pada bagian mesial terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,164, dan jarak antara tulang crestal margin dengan *cemento-enamel junction* (CEJ) pada bagian distal terdapat perbedaan signifikan dengan nilai signifikansi 0,447. Hasil uji *Wilcoxon* tampak pada tabel 5.2.

5.3 Tabel 5.2 Hasil Uji *Wilcoxon*

| No | Variabel | Nilai Signifikansi | Keterangan |
|----|----------|--------------------|--------------------------|
| 1 | MAPS | 0,071 | Berbeda Signifikan |
| 2 | DAPS | 0,152 | Berbeda Signifikan |
| 3 | MTPS | 0,025 | Tidak Berbeda Signifikan |
| 4 | DTPS | 0,011 | Tidak Berbeda Signifikan |
| 5 | MBPS | 0,366 | Berbeda Signifikan |
| 6 | DBPS | 0,021 | Tidak Berbeda Signifikan |
| 7 | ACM | 0,164 | Berbeda Signifikan |
| 8 | ACD | 0,447 | Berbeda Signifikan |

Keterangan:

MAPS: Mesial Atas *Periodontal space* ; DAPS: Distal Atas *Periodontal space* ; MTPS: Mesial Tengah *Periodontal space* ; DTPS: Distal Tengah *Periodontal space* ; MBPS: Mesial Bawah *Periodontal space* ; DBPS: Distal Bawah *Periodontal space* ; ACM: *Alveolar Crest* Mesial; ACD: *Alveolar Crest* Distal.

